

**Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Rias
Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Diploma Empat (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan
Pada Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



**RESA DWI WAHYUNI
NIM 2017/17078083**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBANDINGAN PEMILIHAN JENIS *FOUNDATION*
TERHADAP HASIL RIAS WAJAH CIKATRI PADA
LOBANG BEKAS JERAWAT

Nama : Resa Dwi Wahyuni

NIM/BP : 17078083/2017

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd
3. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D

1.....
2.....
3.....

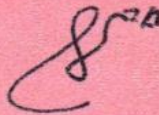
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perbandingan Pemilihan Jenis *Fondation* Terhadap Hasil Rias Wajah Ciktri Pada Lobang Bekas Jerawat

Nama : Resa Dwi Wahyuni
Nim/BP : 17078083/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2021

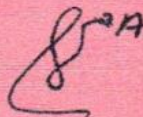
**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Murni Astuti, S.ST, M.Pd.T
NIP.197412012008122002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resa Dwi Wahyuni
BP/NIM : 2017/ 17078083
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**"PERBANDINGAN PEMILIHAN JENIS FOUNDATION TERHADAP HASIL RIAS
WAJAH CIKATRI PADA LUBANG BHEKAS JERAWAT"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

10000
METERA
TEMPEL
DD330AJX488582228

Resa Dwi Wahyuni
NIM. 17078083

ABSTRAK

Resa Dwi Wahyuni, 2021. Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat

Penelitian ini dilatar belakangi dari banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan permukaan kulit wajah yang tidak rata, permasalahan yang timbul seperti sulitnya menutupi lobang bekas jerawat dan tidak ditemuinya teknik yang tepat sehingga lobang bekas jerawat masih sangat jelas terlihat. Penelitian ini bertujuan untuk a) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *liquid foundation*, b) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *cream foundation*, c) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis dengan menggunakan *stick foundation*, dan d) Menganalisis perbedaan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation*, *cream foundation*, *stick foundation*.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan pre eksperimen. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yang memiliki kulit wajah berlubang bekas jerawat yang berusia 19-25 tahun dengan 3 sample 7 panelis. Jenis data primer. menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, instrumen. Teknik analisis data uji prasyarat analisis. Metode pengambilan sample *puposive sampling*, teknik pengambilan sample *non probality sampling*. Uji prasyarat analisa yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji Anova dan uji ducan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh menggunakan *foundation liquid* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,143 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 3,286 kategori tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,286 kategori suka, menggunakan *foundation cream* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,000 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 2,286 kategori kurang tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,143 kategori suka, menggunakan *foundation stick* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 4,000 kategori sangat suka, dan terdapat perbedaan kehalusan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan ketahanan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan kesukaan observer hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disarankan untuk pemilihan jenis *foundation stick* terhadap rias wajah cikatri pada lobang bekas jerawat.

Kata Kunci: *Cikatri, Lubang Bekas Jerawat, Liquid, Cream, dan Stick.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat**”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses pengerjaan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan mudah serta lancar karena adanya bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Allah SWT.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Marita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen Penasehat Akademik.

4. Ibu Dra. Hayantunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Amak Febria Roza dan Apak Nurkasman, yang selalu mendoakan kelancaran perkuliahan penulis, nasehat baik hingga detik ini, memberikan dukungan moril dan material serta selalu memberikan motivasi kepada penulis .
7. Keluarga yang slalu memberi dukungan agar slalu semangat dan yang tersayang slalu menemani suka duka selama lebih 4 tahun bersama dari awal perkuliahan hingga sekarang serta orang-orang yang selalu mendo'akan disetiap langkah penulis, memberikan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat, teman-teman jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang selalu membantu, mendukung dan menyemangati penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

Penulis dan pembuatan skripsi ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis meminta agar semua pihak dapat menyampaikan kritik dan saran yang dapat menambah kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Resa Dwi Wahyuni
(1707808)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	14
1. Rias Wajah	14
2. Rias Wajah Cikatri	17
3. Alat, Bahan dan Kosmetika Rias Wajah Cikatri	42
4. <i>Fondation</i>	48
B. Indikator Penilaian	55
C. Kerangka Konseptual.....	57
D. Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	61
C. Variabel Penelitian.....	61
D. Devenisi Opersional.....	62
E. Objek Penelitian	63
F. Populasi dan Sampel	63
1. Populasi Penelitian	63
2. Sample Penelitian.....	63
G. Prosedur Penelitian.....	64
1. Tahap Persiapan Penelitian	65
2. Tahap Perlakuan.....	68
3. Tahap Setelah Perlakuan	69
H. Jenis dan Sumber Data.....	71
1. Jenis Data	71
2. Sumber Data	71
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	72
1. Metode Pengamatan (Observasi).....	72
2. Metode Dokumentasi	73
3. Instrument.....	73
J. Teknik Analisis Data.....	80
1. Uji Prasyarat Analisis.....	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data.....	85
B. Uji Prasyarat Analisa.....	101
C. Pembahasan.....	105

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan Hasil Penelitian	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....	116
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	118
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alat Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat	43
Tabel 2.2 Bahan Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat.....	44
Tabel 2.3 Lenan Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat	45
Tabel 2.4 Kosmetika Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat.....	45
Table 3.1 Rancangan Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.2 Skor Penilaian Kehalusan	76
Tabel 3.3 Skor Penilaian Ketahanan	78
Tabel 3.4 Skor Penilaian Kesuksesan Observer.....	79
Tabel 3.5 Rumus Analisis Variasi	83
Tabel 4.1 Deskriptif Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat Menggunakan <i>Foundation Liquid</i> (X1), <i>Cream</i> (X2), Dan <i>Stick</i> (X3).....	92
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1) ...	94
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1)...	95
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1)	97
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Cream</i> (X2)...	98
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Cream</i> (X2)...	100
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Cream</i> (X2)....	101
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Stick</i> (X3).....	103
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Stick</i> (X3).....	104
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Stick</i> (X3).....	106
Tabel 4.11 Uji Normalitas Pada Tiga Aspek	108
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok.....	108
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji <i>One-Way</i> Anova.....	109
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Duncan	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 jerawat papula	22
Gambar 2.2 jerawat pastula.....	23
Gambar 2.3 jerawat nodul	24
Gambar 2.4 jerawat batu	25
Gambar 2.5 Jerawat pasir.....	26
Gambar 2.6 <i>ice pick scars</i>	29
Gambar 2.7 <i>boxed scars</i>	30
Gambar 2.8 <i>rolling scars</i>	32
Gambar 2.9 <i>hypertrhopic scars</i>	35
Gambar 2.10 luka parut diwajah	37
Gambar 2.11 hyperpigmentasi	40
Gambar 2.12 bekas cacar	42
Gambar 2.13 <i>liquid foundation</i>	52
Gambar 2.14 <i>two cake foundation</i>	53
Gambar 2.15 <i>foundation cream</i>	54
Gambar 2.16 <i>foundation stick</i>	55
Gambar 2.17 kerangka konseptual.....	57
Gambar 3.1 Bagan Proses Pelaksanaan Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat.....	71
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1)	89
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1)	90
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Liquid</i> (X1)	92
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Cream</i> (X2)	93

Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Cream</i>	
(X2)	95
Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Cream</i>	
(X2)	96
Gambar 4.7 Distribusi Frekuensi Kehalusan Menggunakan <i>Fondation Stick</i>	
(X3)	98
Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Ketahanan Menggunakan <i>Fondation Stick</i>	
(X3)	99
Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi Kesukaan Menggunakan <i>Fondation Stick</i>	
(X3)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Tabel Penelitian.....	123
Lampiran 2 Hasil Olah Data	125
Lampiran 3 Angkeet Penilaian	129
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	144
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik sudah dikenal sejak zaman dahulu, berbagai jenis kosmetik tradisional yang berasal dari bahan-bahan alami, kemudian semakin berkembang menjadi berbagai macam kosmetik moderen yang memiliki bentuk dan kemasan yang lebih mudah digunakan. Pengguna kosmetik dari waktu ke waktu semakin mengalami peningkatan berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna. Ada jenis kosmetik yang memiliki fungsi untuk merawat wajah dan tubuh, dan ada pula kosmetik yang berfungsi untuk mengubah penampilan wajah atau bisa disebut dengan kosmetik dekoratif.

Kusumawardhani (2008:134) menyatakan bahwa “Tata rias wajah/*Make up* adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik”. Istilah *make up* lebih sering tertuju kepada pengubahan bentuk penampilan wajah, walaupunpun sebenarnya seluruh tubuh bisa dihias (*make up*). Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Rias wajah adalah suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan alat dan bahan kosmetik.

Andiyanto (2013:12) menyatakan bahwa “Rias wajah (*make up*) merupakan upaya untuk merubah (*make over*) wajah ke arah yang lebih cantik dan sempurna dengan koreksi”. Kekurangan pada wajah misalnya noda hitam, bekas

luka, bentuk wajah yang kurang sempurna dapat ditutupi oleh riasan yang tepat dan benar yaitu dengan menggunakan riasan wajah korektif yang memerlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya. Menurut Gusnaldi (2009:12) bahwa, “saat merias wajah perlu dilakukan koreksi wajah yang tepat agar hasil riasan sempurna”.

Jenis tata rias wajah yang dapat digunakan untuk seseorang yang mempunyai kasus jerawat atau lubang bekas jerawat pada kulit wajah adalah tata rias wajah cikatri. Hayatunnufus (2009:165) mengemukakan bahwa, “rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan/cacat pada wajah seperti lobang bekas jerawat”. Tata rias cikatri merupakan tata rias yang dilakukan untuk menutupi cacat yang ada pada wajah. Tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat yang ada pada wajah, macam-macam kelainan pada wajah yang sering dijumpai berupa lubang bekas jerawat, bintik hitam bekas jerawat, luka parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris (Azzurantika,2013:66).

Menurut DwiYanti (2016:28) “Tata rias wajah cikatri merupakan suatu bentuk tata rias wajah yang bersifat menyempurnakan dan mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang sempurna”. Tata rias wajah cikatri ini memerlukan wajah yang dianggap kurang sempurna sehingga dapat diubah dengan sedemikian rupa, sehingga penampilannya berubah menjadi lebih baik. Tata rias wajah cikatri menekankan prinsip koreksi kelainan pada kulit wajah dengan cara menyamarkan bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang

sudah sempurna sehingga dapat tampil dengan rasa percaya diri seseorang. Tujuan rias wajah cikatri yaitu menonjolkan keindahan dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah cikatri merupakan suatu bentuk tata rias wajah yang menyempurnakan serta mengubah penampilan wajah yang dinilai kurang sempurna sehingga orang yang mempunyai wajah cikatri dapat tampil dengan percaya diri.

Macam macam kelainan kulit pada rias cikatri yaitu lubang jerawat, bekas jerawat, luka parut, hyperpigmentasi, bekas cacar (Wulandari, 2013:61). Menurut Mawlidah (2014:11) “jerawat adalah penyakit kronis akibat abnormalitas produksi sebum pada kelenjar sebacea yang muncul pada saat kelenjar minyak terlalu aktif”. Jerawat merupakan permasalahan kulit yang banyak sekali terjadi, faktor pemicu terjadinya jerawat dikarenakan kurang nya kebersihan pada wajah, banyaknya kulit mati yang menyumbat pori-pori kelenjar pilosebacea, produksi sebum yang berlebihan, pertumbuhan bakteri *propionibacterium acnes*.

Jenis jenis bekas jerawat ada 5 yaitu a) papula, jerawat papula ini terjadi akibat penyumbatan tidak sampai ke permukaan kulit dan sel kulit mati terus menumpuk. Akibatnya, folikel rambut pun mengalami tekanan yang dapat menyebabkan dinding folikel pecah, apabila hal tersebut terjadi, sebum dan bakteri yang terperangkap akan menyebar ke jaringan sekitar. b) pustula, pustula muncul ditandai dengan benjolan dasar yang merah dan ujung kepala yang putih. Selain itu, isi jerawat pustula dipenuhi dengan nanah, nanah tersebut menunjuk ke satu titik

di kulit atasnya yang membentuk titik putih. c) nodul, jerawat ini terjadi akibat peradangan yang menembus hingga ke lapisan kulit lebih dalam d) jerawat batu, Jerawat batu atau kistik merupakan jenis jerawat yang terjadi akibat penumpukan minyak dan sel kulit mati di jaringan kulit yang jauh di dalam folikel rambut, jika peradangan di jaringan kulit terjadi, benjolan besar pun terbentuk, ukuran jerawat yang bengkak dapat terus bertambah karena dipengaruhi oleh infeksi bakteri di lapisan teratas kulit. e) jerawat pasir, Penyebab utama jerawat pasir adalah iritasi kulit akibat tekanan pori-pori yang berlebihan, adanya panas, dan gesekan di kulit, bila gesekan kulit terus terjadi, permukaannya menjadi kasar dan jerawat pun berkembang Oktavianti (2015:61).

Jenis lubang bekas jerawat yaitu *ice pick scars*, *boxed scars*, *rolling scars*, *hypertrhopic scars* (Kusanti,2008:87-89). *Ice pick scars* yaitu lobang kecil dikulit yang terlihat seperti bekas tusukan benda tajam, *boxed scars* yaitu bekas luka yang berbentuk bulat/oval bisa dalam atau dangkal, *rolling scars* bekas luka yang dangkal dan lebar dan dasarnya keras bila disentuh, *hypertrhopic scars* bekas luka yang menebal tetapi tidak melebar melebihi luka yang asli seperti luka keloid.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdaapat 5 macam jerawat yaitu 1)papula, 2)pastula, 3) nodul, 4)jerawat batu, 5)jerawat pasir. Dan juga terdapat 4 jenis bekas jerawat yaitu 1)*ice pick scars*, 2)*boxed scars*, 3)*rolling scars*, 4)*hypertrhopic scars*.

Sebagai contoh masalah kulit yang sering kita temui pada kulit wajah cikatri yaitu bopeng bekas jerawat atau lobang bekas jerawat. Lobang bekas

jerawat sendiri yang sering terjadi karena tindakan memencet jerawat dengan kondisi tangan yang kotor, hal ini dapat dicegah dengan melakukan perawatan kulit wajah yang tepat sesuai masalah kulit.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah cikatri merupakan suatu bentuk tata rias wajah yang menyempurnakan serta mengubah penampilan wajah yang dinilai kurang sempurna sehingga orang yang mempunyai wajah cikatri dapat tampli dengan percaya diri.

Kosmetik dekoratif terdiri dari berbagai, macam jenis. Misalnya *eye shadow*, bedak padat, bedak tabur, salah satu kosmetik yang termasuk dalam kosmetik dekoratif adalah *foundation*. *Foundation* adalah kosmetik yang digunakan setelah pelembap atau *base make up*. Penggunaan *foundation* berfungsi untuk melicinkan kulit, menutupi kekurangan pada wajah, dan memberikan efek halus dan rata pada kulit wajah. *Foundation* merupakan kosmetik yang digunakan untuk berbagai macam *make up* yang diperlukan untuk keperluan khusus, misalnya *make up* pengantin, *make up* panggung, *make up* fantasi, *make up* karakter, *make up* pesta.

Wulandari (2013:49) menyatakan bahwa “rias wajah cikatri digunakan untuk menyamarkan cacat-cacat pada wajah, bekas jerawat dengan kosmetik yang khusus yang bisa disebut dengan *concealer*”. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mawlidah (2014:33) bahwa “Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi

cacat-cacat pada wajah”. Dalam merias wajah cikatri *foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna *foundation* dipakai pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya. Berdasarkan hasil penelitian Harlini (2015:9) dalam jurnal Pengaruh Pengaplikasian *foundation* terhadap hasil rias wajah cikatri bahwa “untuk menutupi lubang bekas jerawat dianjurkan menggunakan *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan pengulangan pengaplikasian *foundation* di area lubang bekas jerawat terbukti telah memberikan hasil rias cikatri kearah yang lebih baik dan mendekati sempurna”.

Foundation liquid dengan warna satu tingkat lebih gelap memiliki hasil lebih baik untuk rias wajah cikatri menutupi lubang bekas jerawat (Mawlidah, 2014:79). Menurut Intanty dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Jenis *foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak(2017:239) bahwa,“Jenis *foundation* terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinyatakan bahwa hasil riasan dari *foundation stick* lebih halus dari pada *foundation liquid* dan *foundation cream*”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *foundation* merupakan faktor utama yang menjadi daya penutup lubang bekas jerawat, pemilihan *foundation* yang tepat dapat membuat riasan cikatri tanpak halus dan juga tahan. Pada penelitian ini peneliti memilih 3 jenis *foundation* yang akan diteliti yaitu 1) *foundation liquid* 2) *foundation cream* 3) *foundation stick*.

Berdasarkan wawancara peneliti dilapangan saat melakukan PLI pada tanggal 01 Januari 2021 hingga 01 Maret 2021 di Permaisuri Wedding Organezer Pekanbaru, terdapat banyak permasalahan sulitnya mengatasi lobang bekas jerawat saat merias, sehingga untuk merias membutuhkan waktu yang lebih dari biasanya. Sellain itu berdasarkan survey pada tanggal 20 Maret 2021 dengan *Dumi Make Up*'' beliau adalah seorang MUA dikota Duri Riau yang ahli dalam Tatat Rias Pengantin di daerah Duri mengatakan bahwa riasan akan terkesan ideal bila pengaplikasian dan pemilihan jenis *foundation* yang tepat. Menurut *Dumi Make Up* untuk menutupi lubang bekas jerawat dapat disamarkan dengan menggunakan *foundation* cair dan *foundation mixing* dengan pengaplikasian dua lapis, pada lapisan pertama diaplikasikan *foundation mixing* dan pada lapisan kedua diaplikasikan *foundation cair*.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan empat orang mahasiswa UNP yang memiliki permasalahan kulit wajah lobang bekas jerawat pada tanggal 18 Maret 2021. Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa mereka merasa tidak percaya diri saat bepergian atau acara-acara tertentu dikarenakan lubang bekas jerawat yang menjadi perhatian orang saat melihat mereka, sehingga ketidak nyamanan mereka muncul ketika wajah mereka menjadi pusat perhatian, dan juga mereka kesulitan mengatasi lubang bekas jerawat dengan kosmetika yang cocok. Ketidak percaya diri mereka juga bertambah apabila mereka melakukan rias namun hasilnya justru membuat wajah mereka semakin kurang menarik karena kesalahan dalam pengaplikasian kosmetika dan juga riasan

yang tampak tidak mulus justru menambah ketidak percaya diri mereka saat tampil didepan orang banyak.

Dan juga penulis melakukan survey pada tanggal 11 April 2021 dengan beberapa mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan 2017 dengan jumlah 10 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang telah mengambil mata kuliah Rias wajah. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa 7 dari 10 mahasiswa yang saya wawancarai belum memahami *foundation* yang bisa mengatasi lubang bekas jerawat, mereka hanya mengaplikasikan *foundation* yang terdapat pada palet *make up*.

Banyak penata rias belum mampu memahami *foundation* yang cocok di aplikasikan pada kulit lubang bekas jerawat tanpa harus di *mixing*. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang jenis jenis *foundation* yang cocok untuk lubang bekas jerawat.

Menurut Sari, (2016:49) “*Foundation* merupakan kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias yang memiliki banyak fungsi dan memberi koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa bentuk maupun warna”. Dengan menggunakan *foundation* tekstur wajah akan terlihat lebih halus dan rata. *Foundation* terdiri dari beberapa jenis, menurut Rahmiati, dkk (2013:148) “Jenis jenis alas bedak yaitu alas bedak cair ‘*liquid foundation*’, alas bedak padat ‘*two way cake*’, alas bedak krim ‘*cream foundation*’, alas bedak *stick*”. Sedangkan menurut Berdasarkan kajian teori diatas, dan merujuk pada penjelasan Luthfi (2007:70-71) bahwa yang menjadi indikator penilaian dalam penelitian rias wajah cicatri pada lubang bekas

jerawat ini adalah 1) tekstur kulit wajah, 2) warna kulit wajah, 3) bentuk lubang bekas jerawat.

Luthfi (2007:71) Menyatakan bahwa, “lobang bekas jerawat merupakan jaringan parut dapat terjadi sebagai akibat dari kerusakan kulit selama penyembuhan jerawat aktif”. Menurut Kusanti (2008:87) mengemukakan bahwa “Jenis-jenis lobang bekas jerawat terbagi empat yaitu: 1) *ice pick scars* merupakan lobang kecil dikulit yang terlihat seperti bekas tusukan benda tajam. 2) *boxed scars* merupakan bekas luka yang berbentuk bulat/ oval bisa dalam atau dangkal. 3) *rolling scars* merupakan bekas luka yang dangkal dan lebar, dasarnya keras apabila disentuh. 4) *hypertrophic scars* merupakan bekas luka yang menebal, tapi tidak melebar melebihi luka yang asli, mirip dengan luka keloid. Pada penelitian ini lubang bekas jerawat yang akan diteliti adalah lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars* yaitu bekas jerawat yang ,yang berbentuk serupa lubang yang dibuat menggunakan *ice pick* atau alat pemecah es Kusanti (2008:87). *Ice pick scars* merupakan hasil dari *cystic acne* yang biasa terjadi pada area rahang, dagu, dan pipi. Peradangan yang terjadi pada bagian dalam kulit merusak jaringan tissue kulit dan meninggalkan bekas luka seperti tusukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Penata rias kesulitan untuk melakukan rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat.
2. Klien yang memiliki lubang bekas jerawat pada wajah sering tidak percaya diri.
3. Mahasiswa kesulitan menentukan jenis *foundation* yang tepat untuk rias wajah cikatri lobang bekas jerawat.
4. Adanya keluhan dari klien yang memiliki kulit wajah cikatri lubang bekas jerawat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars* dengan menggunakan *liquid foundation* .
2. Melakukan rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars* dengan menggunakan *cream foundation*.
3. Melakukan rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick* dengan menggunakan *stick foundation* .

4. Perbandingan hasil rias wajah cikatri lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars* dengan menggunakan jenis *liquid foundation* , *cream foundation* , *stick foundation* .

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimanakah hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation* ?
2. Bagaimanakah hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias cikatri lubang pada bekas jerawat menggunakan *cream foundation* ?
3. Bagaimanakah hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *stick foundation* ?
4. Adakah terdapat perbedaan hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation* , *cream foundation* , *stick foundation* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *liquid foundation* .

2. Menganalisis hasil hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *cream foundation* .
3. Menganalisis hasil hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *stick foundation* .
4. Menganalisis perbedaan hasil hasil kehalusan, ketahanan, kesukaan observer untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation* , *cream foundation* , *stick foundation* .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis antara lain yaitu:

1. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta memberikan masukan tentang perbandingan *foundation* untuk rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat, Serta penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah rias wajah.

2. Bagi Penata Rias

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penata rias sehingga lebih memudahkan penata rias dalam melakukan rias cikatri jika mendapatkan klien yang memiliki lubang bekas jerawat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya dalam menjalankan profesi dan penerapannya dalam bidang kecantikan, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peneliti sendiri dimasa yang akan datang.

4. Bagi Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan

Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan yang melakukan rias wajah khususnya pada rias wajah cikatri yang memiliki lobang bekas jerawat dapat dijadikan referensi untuk melakukan rias wajah cikatri.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi bagi yang memiliki lobang bekas jerawat untuk mendapatkan hasil rias wajah yang lebih maksimal.